ABSTRAK

ANALISIS MISKONSEPSI SISWA PADA MATERI HUKUM NEWTON DI KELAS X IPA SMA NEGERI 1 BERASTAGI

Dalam pembelajaran fisika guru biasanya menjelaskan dengan metode ceramah tanpa menjelaskan dan mengkaitkan ke kehidupan sehari-hari dan itu yang membuat siswa salah konsep dan salah pengertian sehingga menimbulkan miskonsepsi. Pembelajaran fisika di SMA saat ini banyak mengalami permasalahan karena siswa sulit untuk memahami pelajaran fisika atau materi yang disampaikan guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui miskonsepsi siswa pada materi Hukum Newton di kelas X IPA SMA Negeri 1 Berastagi. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan populasi penelitian adalah kelas X IPA SMA Negeri 1 Berastagi, Sampel diambil secara acak (*random sampling*) dan terpilih kelas X IPA 2 sebanyak 30 orang siswa sebagai kelas penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terjadi miskonsepsi pada materi Hukum Newton di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Berastagi. Miskonsepsi pada materi Hukum Newton dibagi menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan analisis data rata-rata persentase miskonsepsi siswa pada materi Hukum Newton kriteria tinggi sebanyak 89,3 %. Rata-rata persentase miskonsepsi siswa pada materi Hukum Newton kriteria sedang sebanyak 50%. Rata-rata persentase miskonsepsi siswa pada materi Hukum Newton kriteria rendah sebanyak 28,6 %. Disarankan Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya sebatas meneliti adanya miskonsepsi pada siswa tetapi juga meneliti penyebab miskonsepsi yang timbul, jenis miskonsepsi, dan juga cara mengatasi miskonsepsi. Untuk meminimalis miskonsepsi sebaiknya guru merubah metode, model pembelajaran yang lebih jelas agar siswa lebih memahami dan tidak salah dalam memahami konsep.

Kata Kunci : Miskonsepsi, *certainty of response index* (CRI)